

PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENURUT EKONOMI SYARIAH

Novitri Ramadhani¹, Diajeng Regita Nandani^{2*} dan Dini Lestari³

novitriramadhani465@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

diajengregita20@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dinilestarihasibuan@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Dalam perekonomian Indonesia usaha mikro kecil dan menengah merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah pelaku usaha terbesar. Tidak hanya itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Sehingga benar-benar penting untuk memperkuat kelompok UMKM yang nantinya sudah pasti melibatkan banyak pihak karena sektor UMKM ini sendiri berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan, menekan angka pengangguran dan nantinya untuk menepis kemiskinan. Karakteristik perbankan syariah ini jauh berbeda dengan perbankan konvensional yang mana menggunakan sistem bunga, karena perbankan syariah didasarkan pada bagi hasil yang mana dikembangkan melalui produk pembiayaan baik musyarakah dan juga mudharabah. Dengan hadirnya perbankan syariah diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor riil. Salah satu usaha yang perlu dikembangkan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, pemberdayaan, usaha mikro kecil dan menengah

Abstract

In the Indonesian economy, micro, small and medium enterprises are the business group that has the largest number of business actors. Not only that, this group has proven to be resilient to various shocks from the economic crisis. So it is really important to strengthen the MSME group which will certainly involve many parties because the MSME sector itself contributes greatly to employment, improves welfare, reduces the unemployment rate and later eradicates poverty. The characteristics of Islamic banking are far different from conventional banking which uses an interest system, because Islamic banking is based on profit sharing which is developed through both musyarakah and mudharabah financing products. With the presence of Islamic banking, it is hoped that it will have a positive impact on the growth of the real sector. One of the businesses that need to be developed is Micro, Small and Medium Enterprises.

Keywords: Syariah Banking, empowerment, micro small and medium enterprises

A. PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah pasal 1 menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan juga proses didalam melaksanakan usahanya”. Sedangkan pengertian bank itu sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya yang berbentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat¹

Eksistensi dari suatu bank juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat itu, maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank tersebut dan juga akan menggunakan jasa-jasa yang lain pada bank tersebut. Bukan hanya itu sebagai tugas pokok perbankan yaitu juga mendorong kelancaran produksi dan juga pembangunan serta juga ikut andil dalam memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat²

Menurut Kasmir didalam bukunya yang berjudul “Bank dan Lembaga keuangan Lainnya” yaitu Bank yang berprinsip syariah tidak dikenal dengan istilah riba dan bunga yang mana hal itu biasa dipakai di Bank konvensional sedangkan dalam Bank syariah itu sendiri tidak dikenal dengan istilah tersebut dalam memberi jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Bank syariah merupakan Bank yang berlandaskan dengan Alquran dan juga Sunnah yang operasional dan produknya dikembangkan tanpa adanya riba ataupun bunga. Dengan kata lain Bank Islam adalah bank yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengopersiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam yaitu Al-Quran dan sunnah.³

Bank syariah merupakan Bank yang seluruh operasionalnya harus berlandaskan dengan Alquran dan Sunnah yang sudah pasti sesuai dengan prinsip syariah. sehingga tujuan dari bank itu sendiri dapat berkembang bukan hanya dari peluang bisnis konvensional akan tetapi penting untuk dikaji dari masalah yang khusus yang

¹ Sofyan Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2009) H.4

² Dita Porniarti, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, 2017.

³ Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), H.27

bersifat islam.⁴ Dewasa ini potensi dari suatu daerah yang sangat besar yaitu usaha mikro kecil dan menengah . begitu juga perkembangan perbankan syariah sudah pasti dikaitkan dengan potensi daerah yang ada .Bank syariah juga memiliki peluang yang sangat besar dalam rangka menumbuhkan perekonomian suatu daerah.

Adapun fungsi bank selain untuk melayani usaha kecil mikro menengah yaitu 1) menghimpun dana dari masyarakat 2) menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman 3) memperlancar transaksi perdagangan dan juga peredaran uang. Pada dasarnya adapun fungsi pokok dari perbankan itu sendiri baik konvensional maupun syariah adalah sebagai lembaga *intermediary*, yaitu menampung pihak – pihak yang membutuhkan dana.⁵

Peranan pada umumnya menunjukkan keterkaitan kegiatan yang dilakukan individu untuk melakukan sesuatu didalam kelompok. Menurut plano kata “peranan” adalah sebagai seperangkat pelaku yang diharapkan individu yang menduduki posisi tertentu dalam suatu grup. Menurut etimologi kata peran itu sendiri berasal dari kata “peran” yang mempunyai arti pemimpin.

Perkembangan perbankan syariah untuk memajukan perekonomian suatu daerah sangatlah berperan besar , hampir semua sector yang memiliki hubungan dengan dengan kegiatan keuangan pasti membutuhkan berbagai jasa keuangan . Oleh karenanya dunia perbankan saat ini sampai di masa yang akan datang sangat dibutuhkan baik dalam perusahaan maupun perorangan⁶

Peranan perbankan syariah sendiri memiliki peranan yang sangat signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Dengan maraknya perkembangan perbankan syariah maka dengan itu pulak diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah . begitu pulak sebaliknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga akan memberikan kontribusi yang sangat penting bagi Indonesia pada masa krisis dimana usaha kecil memiliki kekuatan dan juga daya tahan

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2011), H. 29

⁵ Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2008), H.26

⁶ Ragan Abdullah Bin Syech , *Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro di Komodo Home Industri*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

untuk menghadapi krisis ekonommi yang terjadi karena usaha kecil tidak memiliki ketergantngan pada factor eksternal seperti seperti hutang pada valuta asing.⁷

B.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif,yaitu sebuah metode pengolahan dengan menganalisis factor-faktor yang saling berkaitan dengan objek penelitian. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang sudah banyak digunakan dan dikembangkan didalam banyak penelitian. Penelitian ini juga lebih berfokus pada pengamatan yang mendalam oleh karenanya penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat mennghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian peran menurut beberapa ahli adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Ketika seseorang melaksanakan hak dan juga kewajiban,berarti telah menjalankan suatu peran. Kata peran juga dapat disandingkan dengan fungsi , peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa adanya kedudukan dan juga status begitu juga sebaliknya. Peran menentukan apa yang diperbuat dan peran juga menentukan kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran ini juga diatur oleh norma norma yang berlaku.⁸

Pemberdayaan adalah suatu upaya ataupun proses yang dapat menyadarkan mengenai suatu kelemahan ataupun sebuah potensi yang dimiliki yang memiliki dampak ketika timbul dan meningkatkan rasa percaya diri untuk keluar dari bermacam masalah dan untuk memecahkan juga menyelesaikan permasalahan dari kondisi tidak berdaya menjadi kondisi yang berdaya. Secara etimologi, pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang memiliki arti kemampuan untuk melakukan sesuatu kemampuan. Menurut Ginandjar Kasta Sasmita pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya manusia dengan memotivasi ,membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat dan berupaya mengembangkannya.

Perbankan syariah yang telah dirintis sejak tahun 1991 nampaknya saat ini dapat dijadikan harapan baru bagi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah

⁷ Sri Maryati,"Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat",*Jurnal Of Economic Education,volume.02, No.01*

⁸ Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta : Kencana,2022), H158-159

khususnya dalam penyediaan modal kerja . Dari krisis yang sudah pernah terjadi di Indonesia telah menyebabkan kemiskinan bagi sebagian kalangan masyarakat, melalui pemberdayaan perbankan syariah ini diharapkan dapat menangani kemiskinan melalui proses trickle down effect.

Bedirinya perbankan syariah dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia awalnya tidak terlepas juga dari peran yang telah dilakukan oleh Bank yang linnya yang sebelumnya telah ada di Indonesia dimana mereka hanya mau meminjamkan uang atau memberikan kredit kepada orang yang sudah bermodal dalam artian sudah memiliki asset dan juga penghasilan , pemikiran inilah yang diubah oleh Bank Syariah dimana institusi ini lahir dengan pemikiran menciptakan system pelayanan keuangan berbasis syariah yang berlandaskan rasa saling percaya,akuntabilitas,partisipasi dan kreativitas⁹

Peran perbankan syariah dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang ada dalam masyarakat yakni bantuan yang diberikan tanpa adanya jaminan. Target nya adalah masyarakat kecil yang kurang mampu yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha peerekonomiannya.¹⁰ Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah:275 yang Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jualbeli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”.

Islam pun sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan usaha, karena salah stu ajaran dalam islam mengatakan bahwa “tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah” yang mana artinya ialah memberi jauh lebih mulia dari orang yang meminta demikian pula dalam islam mengajarkan bahwa menolong oranglain lebih baik daripada ditolong orang lain. Usaha mencari rezeki secara halal yang baik menurut ajaran agama islam adalah melakukan bisnis atau berdagang . ada beberapa perintah dan ajaran agama islam agar umatnya melakukan usaha yaitu:

- a. Berbisnis bagian dari kehidupan

⁹ Muhadjirin, “Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *Al-Ittihad* 3, no. 1 (2017): 71–84, <https://e-journal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/view/15>.

¹⁰ Ibid.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Jum'ah ayat 10 yang artinya "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di atas muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." Menurut Fauzan ayat di atas memperlihatkan bagaimana kewirausahaan melakukan aktivitasnya yang sangat dianjurkan dalam agama Islam.

b. Berbisnis mencari ridha Allah, bukan keuntungan

Kegiatan berbisnis bagi umat Islam ini juga ditujukan tidaklah untuk mencari untung yang besar karena apabila pelaku bisnis lebih mengutamakan keuntungan maka akan bisa terjebak pada mengejar keuntungan namun tidak peduli cara mendapatkannya halal atau haram dan sah ataupun tidak sah. Dalam Islam berbisnis bukanlah mengutamakan keuntungan yang besar saja, tetapi berusaha untuk memberikan kesenangan kepada pelanggan dalam memberikan produk ataupun jasa yang kita jual. Oleh karena itu dalam berbisnis seorang muslim harus ikhlas dan juga memberikan kesan yang baik kepada pembeli.

Oleh karena itu, operasional perbankan baik itu pemberian pembiayaan dapat dibenarkan bahwa hal itu dianjurkan oleh Islam untuk tegaknya prinsip tolong menolong dan bisa saja menjadi wajib apabila disekitar ada yang sangat membutuhkan bantuan dari kita dalam hal kebaikan, begitu juga dalam hal tolong menolong untuk memberikan pinjaman ataupun uang kepada yang membutuhkan. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang artinya "Dan tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam hal berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"

Dengan demikian adanya pemberian pembiayaan yang diberikan oleh Perbankan Syariah kepada para UMKM maka secara garis besar bank dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan juga dapat menuntaskan kemiskinan.

D.KESIMPULAN

Pemberian pembiayaan UMKM oleh perbankan syariah sangatlah memiliki peran penting untuk masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Dengan adanya pemberian pembiayaan oleh bank ke pihak UMKM maka bank dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dan juga bisa menuntaskan

kemiskinan,perkembangan perekonomian,secara otomatis maka akan ada peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memperluas kesempatan kerja dan usaha.pada perbankan syariah juga abahwa pemberian pembiayaan UMKM kepada masyarakat telah sesuai dengan tinjauan ekonomi islam karena bank syariah merupakan bagian dari instansi dari system ekonomi islam dalam menjalankan usahanya juga tidak terlepas dari saringan syariah

Daftar Pustaka

- Raguan Abdullah Bin Syech, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro di Komodo Home Industri*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)
- Sri Maryati, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat", *Jurnal Of Economic Education*, vol.02, No.01
- Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta : Kencana,2022), H158-159
- Sofyan Dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta:PT.Refika Aditama,2009)H.4
- Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2008), H.27
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2011), H. 29
- Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2008), H.26
- Muhadjirin. "Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Al-Ittihad* 3, no. 1 (2017): 71–84. <https://e-journal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/view/15>.
- Porniarti, Dita. *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, 2017.